

## Strategi Pembelajaran yang digunakan Guru dalam Membelajarkan Bilangan Bulat Negatif di Kelas VI SDN 28 Cakranegara

Ni Kadek Sri Sudewi\*, Vivi Rachmatul Hidayati, Khairun Nisa

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: kadeksri1211@gmail.com

### Abstract

*This research aims to describe the implementation of learning strategies used by teachers in teaching negative integers for class VI at SDN 28 Cakranegara. The research approach used is qualitative research with a descriptive method. This research was conducted at SDN 28 Cakranegara. The subject of this research is the homeroom teacher of class VI. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model. The research results show that the implementation of learning strategies begins with the efforts of the class VI teacher in implementing learning strategies in teaching negative integers which include conveying learning objectives, explaining learning material, using learning methods in class, using learning media that attracts students' attention and providing assessments. Based on this, the learning strategy used by teachers in teaching negative integers for class VI at SDN 28 Cakranegara is a problem based learning strategy.*

**Keywords:** Learning Strategy, Negative Integers, Problem Based Learning.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran yang digunakan Guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 28 Cakranegara. Subjek penelitian ini yaitu guru wali kelas VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran dimulai dari upaya guru kelas VI pada penerapan strategi pembelajaran dalam membelajarkan bilangan bulat negatif yang meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran di kelas, menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa serta memberikan penilaian. Berdasarkan hal tersebut, maka strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara yaitu strategi pembelajaran problem based learning.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Bilangan Bulat Negatif, Problem Based Learning.

### Article History:

Received 2023-06-14

Revised 2023-10-16

Accepted 2023-10-30

### DOI:

10.31949/educatio.v9i4.5670

## PENDAHULUAN

Profesi pengajar atau guru membutuhkan keterampilan khusus dalam mengajar. Seorang pendidik tidak dapat memenuhi tugasnya tanpa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman perkembangan peserta didik, perancangan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran matematika, adalah esensial bagi guru yang profesional (Jamin, 2018; Akbar, 2021).

Pelajaran matematika di sekolah dasar memerlukan pendekatan khusus karena perbedaan karakteristik antara pemikiran anak-anak dan pemikiran matematika. Pengajar harus memiliki kapasitas luar biasa untuk

menjembatani kesenjangan ini. Anak-anak di tingkat sekolah dasar sedang dalam tahap pengembangan penalaran mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman mendalam agar anak-anak dapat memahami konsep matematika dengan baik (Turmuzi, 2017).

Pentingnya pelajaran matematika di sekolah dasar tidak dapat dipandang sebelah mata, karena matematika melibatkan keterampilan yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika, fokus utama adalah pemahaman individu dan konsep matematika, termasuk pemahaman bilangan bulat negatif (Rosyidah, 2020). Pemahaman yang baik terhadap konsep ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi selanjutnya, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menyelesaikan masalah dalam konteks matematika dan kehidupan nyata mereka di masa depan (Radiusman, 2020).

Untuk mencapai pemahaman yang mendalam, strategi pembelajaran yang tepat harus diterapkan. Strategi pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang melibatkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru harus merencanakan pembelajaran dengan cermat, termasuk menetapkan tujuan, memilih materi pelajaran yang sesuai, mengadopsi metode pembelajaran yang efektif, memanfaatkan media pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Djalal, 2017).

Upaya guru dalam penerapan strategi pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran sangat penting di sekolah agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Arimbawa et al., 2017). Jika tidak ada strategi pembelajaran di sekolah, maka proses pembelajaran yang berlangsung tidak efektif dan efisien serta menjadi tidak terarah sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan sulit tercapai secara optimal. Guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab di kelas bisa menangani perihal itu dengan memilih strategi pembelajaran yang pas untuk kelas tertentu. Proses pembelajaran wajib diatur, direncanakan sedemikian rupa agar mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi siswa sendiri terlihat dari kondisi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung jadi lebih terencana (Sanjani, 2021).

Peneliti melakukan penelitian di SDN 28 Cakranegara karena terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu beberapa siswa kelas VI masih kurang memahami konsep materi bilangan bulat negatif. Hal ini disebabkan karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung serta guru sulit menyesuaikan kondisi belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam membelajarkan bilangan bulat negatif.

Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan bilangan bulat negatif di kelas VI. Penggunaan strategi pembelajaran pada pelajaran matematika yang tepat akan berdampak pada siswa, dimana siswa akan tertarik dan akan meningkatkan mutu hasil belajar matematika di sekolah dasar. Pentingnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam matematika terutama bilangan bulat negatif yaitu untuk mengetahui dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika serta dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami materi pelajaran. Strategi pembelajaran dalam matematika memiliki karakteristik yaitu dapat ditujukan untuk melatih kemampuan literasi matematika siswa dengan mengaitkan materi yang diajarkan pada situasi dunia nyata (Saputri, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menginvestigasi strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang jenis strategi pembelajaran guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kepada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat metode deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dirasakan oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, motivasi, aksi/ tindakan, dan lain-lain. Metode deskriptif yang diperoleh antara lain berupa kata-kata dan foto. Tujuannya adalah mampu meneliti suatu objek, keadaan serta peristiwa masa sekarang (Sidiq et al., 2019). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28

Cakranegara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (teknik ini digunakan untuk mengamati pembelajaran di kelas agar mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif), wawancara (tujuan peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara untuk mengembangkan item pertanyaan yang telah disusun sehingga mendapatkan jawaban yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara), dan dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto untuk mendokumentasikan kegiatan guru mengajar di kelas, RPP, dan LKPD.

Penelitian ini berlokasi di SDN 28 Cakranegara pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/ 2024. Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 24 Juli 2023 dengan observasi dan 25 Juli 2023 dengan wawancara serta dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas VI, sedangkan objek penelitiannya yaitu strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi jenis non partisipan berupa Lembar observasi daftar check list yang akan diamati dan wawancara yang digunakan yaitu terstruktur untuk melakukan wawancara dengan guru wali kelas VI serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles & Huberman (1994) yang mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis informasi data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas yang digunakan peneliti yaitu dengan triangulasi teknik. Mekarisce (2020) menjelaskan pengertian triangulasi teknik yang bisa dilakukan dengan melaksanakan pengecekan informasi kepada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik menggunakan berbagai macam metode antara lain observasi, wawancara serta dokumentasi tetapi dengan sumber yang sama yaitu guru wali kelas VI saja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara Guru kelas VI serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas menggunakan strategi pembelajaran pada bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara.

### Hasil penelitian

Hasil penelitian dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan pada kelas VI di SDN 28 Cakranegara terdapat upaya guru dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas untuk membelajarkan bilangan bulat negatif antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Guru wali kelas VI menyiapkan dan mempelajari RPP sebelum memulai pembelajaran serta RPP yang dibuat diletakan di atas meja sebagai pedoman. (2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan saat berbicara atau menjelaskan sesuatu agar apa yang disampaikan terlaksana dengan baik. (3) Guru memberi sebuah pertanyaan dengan kalimat, apakah kalian sudah sarapan hari ini? sedangkan siswa diminta untuk mendengarkan serta menjawab apa yang ditanyakan guru tetapi ada beberapa siswa yang mendengarkan dan menjawab penjelasan yang disampaikan oleh guru sedangkan yang lain ada yang bermain dan asik sendiri. (4) Sebelum memasuki materi pelajaran seluruh siswa kelas VI diajak menyanyikan lagu Indonesia raya dengan satu dirigen yang maju kedepan untuk memimpin saat bernyanyi agar seirama dan tidak saling mendahului. (5) Kemudian, guru menyampaikan tujuan pelajaran materi bilangan bulat negatif dengan pernyataan bilangan bulat tidak sulit untuk dipelajari karena menggunakan media kartu bilangan serta guru menyebutkan bahwa bilangan bulat mempermudah dalam menghitung sesuatu.

#### 2. Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran oleh guru kelas VI dengan memberi sebuah permasalahan tentang bilangan bulat negatif pada siswa dan meminta untuk memecahkan bersama kelompok maupun individu yang disebut dengan strategi pembelajaran *problem based learning* serta pada saat menjelaskan materi bilangan bulat

diselingi dengan belajar sambil bermain seperti *make a match*, yang dimana siswa di bagi menjadi 2 tim terdiri dari 1 tim pertanyaan dan 1 tim jawaban. Tim pertanyaan akan membawa kartu pertanyaan, yang nantinya akan dicocokkan dengan tim jawaban.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru kelas VI dalam membelajarkan bilangan bulat negatif yaitu metode ceramah pada saat menjelaskan materi pelajaran, metode demonstrasi yang digunakan guru untuk memperagakan media kartu bilangan pada siswa saat membelajarkan bilangan bulat negatif, metode penugasan dengan memberi tugas pada siswa berupa LKPD bersifat kelompok kemudian mempresentasikan hasilnya di papan tulis, dan metode diskusi yang dilakukan bersama kelompok tentang tugas yang sudah diberikan mengenai bilangan bulat negatif, serta metode tanya jawab antar guru dan siswa mengenai bilangan bulat seperti “apa yang kalian ketahui tentang bilangan bulat?” salah satu siswa pun menjawab bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan positif, nol dan bilangan negatif.

### 4. Media Pembelajaran

Guru wali kelas VI menggunakan media garis bilangan dan media kartu bilangan positif serta negatif dalam membelajarkan bilangan bulat negatif. Media tersebut digunakan agar menarik perhatian peserta didik pada saat penyampaian materi pembelajaran.

### 5. Penilaian Pembelajaran

Setelah siswa mengerjakan tugas bilangan bulat negatif, selanjutnya guru memberi nilai apa yang telah dikerjakan siswa serta memberikan evaluasi pembelajaran dengan remidi maupun tugas tambahan mengenai materi bilangan bulat negatif. Dengan adanya penilaian yang dilakukan oleh guru kelas VI memudahkan guru melihat siswa yang nilainya kurang maupun cukup memuaskan.

Berdasarkan hal diatas, untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru kelas VI dalam membelajarkan bilangan bulat negatif dilakukan upaya penerapan strategi pembelajaran di kelas yang meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, dan memberikan penilaian. Strategi pembelajaran yang dimaksud yaitu *problem based learning* yang digunakan guru saat menjelaskan materi bilangan bulat negatif pada siswa kelas VI. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *problem based learning* yang digunakan guru wali kelas VI yaitu sebagai berikut:

#### 1. Guru memberikan permasalahan pada siswa

Sebelum memberikan permasalahan tentang bilangan bulat negatif, guru wali kelas VI menjelaskan materi terlebih dahulu agar bisa dipahami oleh siswa kemudian memberikan permasalahan tentang bilangan bulat negatif dengan cara berkelompok yang dibantu dengan media kartu bilangan sehingga permasalahan yang dijelaskan guru tersampaikan pada siswa.

#### 2. Menganalisis masalah

Pada kegiatan ini, kelompok menganalisis masalah yang sudah diberikan guru. Guru membantu siswa memahami permasalahan yang diberikan dengan cara diskusi bersama menggunakan media pembelajaran kartu bilangan.

#### 3. Membimbing penyelidikan masalah individu maupun kelompok

Guru sudah bagus membimbing siswa dalam memecahkan masalah bilangan bulat negatif melalui diskusi dengan cara berkeliling kelas melihat siswa yang mengerjakan walaupun ada beberapa siswa yang masih bermain dan ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan dalam diskusi kelompok yang sudah dibagikan guru serta ada siswa yang belum memahami pemahaman konsep bilangan bulat negatif. Sebaiknya guru membuat aturan serta memberi sanksi pada siswa yang sering bermain di kelas agar siswa takut melanggar dan mau menaati aturan yang dibuat.

#### 4. Mengumpulkan dan mempresentasikan data yang diperoleh

Pada tahap ini setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas bilangan bulat negatif, guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam memecahkan masalah bilangan bulat negatif menggunakan media kartu bilangan. Pada saat kelompok A mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, siswa lain malah meneriaki karna kelompok A salah menjawab tetapi pada tahap ini guru

terlihat belum terlalu bisa mengatasi permasalahan ribut seperti ini. Sebaiknya guru memberi sanksi pada siswa yang sering ribut pada saat pembelajaran berlangsung.

#### 5. Menganalisis serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan

Pada tahap evaluasi ini guru sudah memberikan tugas tambahan pada siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan tugas bilangan bulat negatif, tetapi guru kurang dalam memberikan reward kepada siswa yang sudah tuntas seperti memberi hadiah kecil yang membuat siswa makin semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Diharapkan guru juga memberi hadiah dalam bentuk barang maupun sekedar tepuk tangan dengan memberi nilai plus bagi siswa yang sudah tuntas dalam mengerjakan tugas materi bilangan bulat negatif.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 28 Caktanegara, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis mengenai “Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Membelajarkan Bilangan Bulat Negatif Kelas VI di SDN 28 Cakranegara”. Upaya guru dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas dalam membelajarkan bilangan bulat negatif antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Adapun bentuk-bentuk pelaksanaan upaya penerapan strategi pembelajaran sebagai berikut;

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Rumusan tujuan pada pembelajaran perlu disusun agar kompetensi yang diharapkan tercapai dengan efektif dan terlihat jelas serta terarah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan guru wali kelas VI sebelum menjelaskan materi bilangan bulat negatif yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang digunakan. Tujuan pembelajaran yang disampaikan sudah bagus karena banyak siswa senang dan mau aktif belajar sehingga bisa mengetahui materi bilangan bulat menggunakan media garis bilangan maupun kartu bilangan positif dan negatif. Sejalan dengan pendapat Budiastuti et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa Indikator RPP yang bermutu merupakan kegiatan guru dalam membuat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran di sekolah. Tujuan pembelajaran minimal dapat membuat seseorang memiliki keinginan belajar serta dapat meningkatkan keterampilan. Anggraeni et al. (2018) juga mengungkapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang disusun dengan bermacam-macam kegiatan akan menuntut siswa untuk lebih aktif sehingga dapat memberikan pengaruh pada pengalaman belajarnya serta tujuan pembelajaran yang disampaikan akan terlaksana.

#### 2. Materi Pembelajaran

Komponen yang penting dan sangat utama dalam pembelajaran yaitu materi pembelajaran sebagai sumber pengetahuan pokok bagi siswa. Penyampaian materi bilangan bulat negatif pada kelas VI di SDN 28 Cakranegara menggunakan strategi pembelajaran problem based learning yang bisa menarik perhatian siswa dengan masalah yang diberikan serta diselesaikan apalagi diselingi dengan belajar sambil bermain make a match jadi lebih menyenangkan. Sejalan dengan pendapat Saputri et al. (2019) yang menyatakan bahwa pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat pada pelajaran matematika karena akan berdampak pada siswa, dimana siswa akan tertarik dan akan meningkatkan mutu hasil belajar matematika di sekolah dasar. Maka dari itu dibutuhkan berbagai jenis strategi dalam membelajarkan setiap materi pelajaran agar siswa tidak cepat bosan. Fauhah & Rosy (2021) menjelaskan bahwa make a match juga diperlukan di kelas dalam pelajaran karena menekankan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain lewat belajar sambil bermain sehingga dapat memotivasi dan tercapainya tujuan pembelajaran karena meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 3. Metode Pembelajaran

Guru kelas VI sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran pada saat mengajar di kelas dalam membelajarkan bilangan bulat negatif. Metode-metode yang digunakan harus sesuai dengan pembelajaran agar siswa bisa paham dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Nasution (2017) mengungkapkan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran, guru harus mengetahui dan mengkaji kesesuaian antara tujuan metode pembelajaran dengan perilaku yang diharapkan, sehingga siswa akan mudah dalam memahami dan menerima

materi yang disampaikan. Kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran bisa diminimalisasikan dengan metode pembelajaran yang tepat, sehingga seorang guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran. Ulfa & Saifuddin (2018) juga berpendapat bahwa dalam memilih metode pembelajaran terdapat hal-hal yang wajib diperhatikan dan dipertimbangkan antara lain tujuan yang dicapai dalam materi pembelajaran, latar belakang dan kemampuan siswa, latar belakang dan kemampuan guru serta keadaan proses belajar mengajar dengan sarana yang tersedia.

#### 4. Media Pembelajaran

Media digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Media yang digunakan guru untuk membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI sudah sesuai karena banyak siswa tertarik dan paham menggunakan media tersebut. Kusnulyaningsih et al. (2022) menyatakan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan minat serta memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu manfaat media pembelajaran juga dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya pemahaman siswa pada pembelajaran yang berlangsung di kelas sehingga dalam menyampaikan materi jadi lebih efektif. Nurrita (2018) juga berpendapat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan mudah dalam penggunaan media pembelajaran sehingga konsentrasi belajar siswa dapat lebih meningkat karena sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran.

#### 5. Penilaian Pembelajaran

Penilaian (Evaluasi) pembelajaran sudah diterapkan pada siswa kelas VI dalam membelajarkan bilangan bulat negatif ketika nilainya kurang maupun cukup memuaskan. Riadi & Hilal (2017) berpendapat bahwa guru harus mampu dalam mengukur kompetensi yang sudah dicapai oleh siswa pada setiap kegiatan pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru dapat menentukan keputusan apakah siswa tersebut perlu melakukan remedial/ evaluasi serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari rencana strateginya maupun segi materi. Kemampuan yang dimiliki guru menjadi suatu aktivitas rutin yaitu dengan membuat tes, mengevaluasi dari kompetensi siswa dan melakukan pengukuran sehingga mampu menetapkan dalam kebijakan pembelajaran berikutnya. Magdalena et al. (2020) menyatakan evaluasi yang dilakukan guru memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui materi atau bahan pelajaran yang disampaikan apakah telah dikuasai oleh siswa atau belum dan apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum.

Berdasarkan pembahasan dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas diketahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara yaitu strategi pembelajaran *problem based learning*.

Strategi pembelajaran *problem based learning* adalah strategi pembelajaran yang menggerakkan peserta didik untuk belajar secara aktif dan selalu berpikir kritis memecahkan suatu permasalahan yang kompleks (Muhartini et al., 2023). Strategi pembelajaran *problem based learning* (strategi pembelajaran berbasis masalah) merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada proses pemecahan masalah. Masalah tersebut dapat diambil melalui buku maupun dari sumber-sumber lain seperti peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran *problem based learning* memiliki langkah-langkah pembelajaran yaitu guru memberikan permasalahan pada siswa, menganalisis masalah, membimbing penyelidikan masalah individu maupun kelompok, mengumpulkan dan mempresentasikan data yang diperoleh, menganalisis serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya strategi *problem based learning* memudahkan guru dalam memberi sebuah pelajaran terutama dalam matematika materi bilangan bulat negatif karena adanya kebersamaan kelompok dalam menyelesaikan masalah dan beberapa siswa menjadi aktif serta mampu berpikir kritis pada saat pembelajaran.

Strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang digunakan bisa meningkatkan pembelajaran pada matematika siswa sekolah dasar. Pembelajaran dengan *problem based learning* bisa menarik perhatian siswa untuk belajar. Siswa jadi lebih termotivasi serta tertantang untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika (Suci & Taufina, 2020). Sependapat dengan Yandhari et al. (2019) Strategi pembelajaran *problem based learning* dalam pelajaran matematika bisa memfasilitasi siswa dengan menyelesaikan permasalahan

yang dimiliki pada konsep matematika. Dengan strategi pembelajaran *problem based learning* membuat siswa menjadi aktif karena merasa tertantang pada masalah matematika yang diberikan untuk bekerjasama serta mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan menganalisis dan mengumpulkan data sehingga dapat memecahkan masalah serta dapat menemukan solusinya.

Berdasarkan hal diatas bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* ini sangat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran di kelas pada matematika materi bilangan bulat negatif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif walaupun masih ada beberapa kendala yang harus diatasi guru kelas VI salah satunya menyediakan aturan dan sanksi bagi siswa yang sering ribut ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Implementasi strategi pembelajaran dimulai dari upaya guru kelas VI pada penerapan strategi pembelajaran dalam membelajarkan bilangan bulat negatif yang meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran di kelas, menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa serta memberikan penilaian.

Berdasarkan hal tersebut, maka strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif kelas VI di SDN 28 Cakranegara yaitu strategi pembelajaran *problem based learning* dengan memberikan permasalahan tentang bilangan bulat negatif, lalu siswa menganalisis masalah yang diberikan dengan cara berkelompok, selanjutnya guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah kemudian siswa mempresentasikan data yang diperoleh serta guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Anggraeni, B. D., Aulia, S., & Kartikasari, D. (2018). Perception of accounting students over professional certification exam: Case study on accounting studies of vocational UI. *KnE Social Sciences*, 952-966.
- Arimbawa, P. A., Santyasa, I. W., & Rapi, N. K. (2017). Strategi pembelajaran guru fisika: relevansinya dalam pengembangan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 11(1), 43-60.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran dasar listrik dan elektronika di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39-48.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31-52.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321-334.
- Jamin, H. (2018). upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 19-36. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112>
- Kusnulyaningsih, D., Husniati, H., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Muatan Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SDN 39 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 480-486.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244-257.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based

- Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66-77. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Radiusman. (2020). Studi literasi: pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1-8.
- Riadi, B., & Hilal, I. (2017). Instrumen Penilaian Buatan Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Bandar Lampung. *Aksara*, 18(2), 241052.
- Rosyidah, Awal, Nur, K. dkk. (2020). *Miskonsepsi Matematika Mahasiswa PGSD Pada Penyelesaian Operasi Hitung Bilangan Bulat*. 2(01), 15-21.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32-37.
- Saputri, R. I., Alzaber, A., & Ariawan, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Swasta Bina Siswa. *AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 7(2), 83-89.
- Saputri, G. L., Wardono, & Karisudin, I. (2019). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika dan Pembentukan Kemampuan 4C dengan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 563-571.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Suci, D. W., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 505-512.
- Turmudzi, I. (2017). Strategi Pemasaran di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTs Ihsanniat Jombang). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 2(2), 188-196.
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Subuf*, 30(1), 35-56.
- Yandhari, I. A. V., Alamsyah, T. P., & Halimatusadiah, D. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 146-152.